

ANALISIS PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS DI SDN 1 TLOGOTIRTO KABUPATEN GROBOGAN

Intan Putri Wulandari¹, Muhammad Arief Budiman², Mei Fita Asri Untari³

Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

email: intanputriw00@gmail.com¹, arirfbudiman@upgris.ac.id², meifitaasri@upgris.ac.id³

Info Artikel

Keywords:

Vocabulary Learning, English, Media and Learning Methods

Abstract

This study aims to describe what media is used when learning vocabulary and how to practice its use, to describe what methods are used when learning vocabulary and how to practice its use, to describe whether the media and methods used are successful in making students understand vocabulary (the score meets the KKM). . The research was conducted using a qualitative research approach using descriptive methods. The subjects of this study were fourth grade students of SDN 1 Tlogotirto, Grobogan Regency. Data collection techniques were carried out using interview techniques, observation, questionnaires and documentation. The results of the research. The media used when learning uses flash cards and sings songs and how the teacher uses them. The methods used during learning are question and answer, reading text aloud and discussion. By using the media and methods used, the teacher is able to make students succeed in understanding English learning, especially about vocabulary with a value of meeting the KKM.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan media apa yang digunakan saat pembelajaran kosa kata dan bagaimana praktik penggunaannya, mendeskripsikan metode apa yang digunakan saat pembelajaran kosa kata dan bagaimana praktik penggunaannya, mendeskripsikan apakah media dan metode yang digunakan berhasil membuat siswa paham kosa kata (nilai memenuhi KKM). Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Tlogotirto Kabupaten Grobogan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, penyebaran angket dan dokumentasi. Hasil penelitian media yang digunakan saat pembelajaran menggunakan *flash card* dan menyanyikan lagu serta cara penggunaan yang dilakukan oleh guru. Metode yang digunakan saat pembelajaran yaitu tanya jawab, membaca teks nyaring dan diskusi. Dengan menggunakan media dan metode yang digunakan guru mampu membuat siswa berhasil memahami pembelajaran bahasa inggris khususnya tentang kosa kata dengan nilai memenuhi KKM.

© 2022 Universitas Ngudi Waluyo

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kampus UNW Ungaran, Kab. Semarang Gd. M. It 1 Kode Pos 50512
Tlp (024) 6925406 Fax. (024) 6925406
E-mail: janacitta@gmail.com

e-ISSN: 2615-6598

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yaitu suatu kegiatan menyeluruh antara peserta didik dan pendidik, kegiatan ini berlangsung adanya interaksi hubungan antara guru dengan peserta didik saat situasi pembelajaran (Muhibbin, 2009). Keberhasilan kegiatan pembelajaran ditentukan dari kerjasama antara guru dan peserta didik (Muhibbinsyah, 2010). Kesuksesan atau kegagalan dalam proses belajar mengajar merupakan suatu ukuran atau proses pembelajaran. Pemahaman tentang pentingnya Bahasa Inggris misalnya, bisa kita baca pada Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang ada pada pasal 37 Ayat 1 di sebutkan bahwa bahasa Inggris merupakan satu-satunya bahasa asing yang diwajibkan dipelajari oleh siswa dari jenjang Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Akhir sampai Perguruan Tinggi. Pada tataran implementasi, akan terlihat pada stuktur kurikulum Sekolah Dasar yang menyertakan Bahasa Inggris sebagai muatan lokal.

Bahasa Inggris merupakan salah satu Bahasa Internasional yang diajarkan secara luas diberagam negara di dunia. Dalam bidang pendidikan, Bahasa Inggris mempunyai sumbangan besar sebab hampir semua buku teks dalam beraneka macam disiplin ilmu ditulis dalam Bahasa Inggris, yakni dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi (Sukamerta, 2011: 1). Budiman (2019: 10) menyatakan pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan kepada pendidik agar dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembedukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Nurliya 2013; Sukmawati, 2020).

Kerangka lintas budaya (*cross culture*), bahasa Inggris yang digunakan sebagai bahasa internasional, setiap bangsa mempunyai latar belakang budaya yang berbeda, hal ini tentu saja mempengaruhi bahasa, pelafalan tata bahasa dan

juga tingkah laku yang berbeda. Kompetensi mata pelajaran bahasa Inggris yaitu siswa dapat berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis dengan menggunakan ragam bahasa yang sesuai, lancar dan jelas. Dalam pelajaran bahasa Inggris mempunyai empat keterampilan yang harus dikuasai, yaitu *listening*, *speaking*, *reading* dan *writing*. Bahasa memiliki peran utama dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa sebagai penunjang keberhasilan saat mempelajari semua bidang studi. Maka dari itu, tujuan utama dalam pembelajaran bahasa Inggris ditujukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Inggris, baik secara lisan maupun tertulis.

Hasil observasi dari guru Bahasa Inggris di SDN 1 Tlogotirto Kabupaten Grobogan, bahwa pembelajaran pada kemampuan siswa belajar bahasa Inggris masih rendah. Penguasaan kosa kata siswa masih kurang sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran, sementara penguasaan kosakata itu sendiri mempengaruhi kemampuan siswa membaca (*reading*), menulis (*writing*), mendengarkan (*listening*), dan berbicara (*speaking*) serta pengucapan (*pronounciation*). Kesulitan belajar pada siswa sendiri dikarenakan adanya ketidak mauan siswa dengan hal yang akan dilakukan, ada juga kesulitan siswa dikarenakan tidak menyukai gurunya mungkin dikarenakan guru tersebut kurang jelas saat menjelaskan materi dan sebagainya. Hal tersebut pastinya membuat siswa cukup kesulitan saat belajar.

Dari permasalahan tersebut di atas, maka guru seharusnya mampu mengaplikasikan media pembelajaran yang tepat. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan membawa beberapa dampak positif ke dalam proses belajar mengajar, di antaranya adalah: (1) Pemusat perhatian siswa; (2) Menggugah emosi siswa; (3) Membantu siswa memahami materi pembelajaran; (4) Membantu siswa mengorganisasikan informasi; (5) Membangkitkan motivasi belajar siswa; (6) Membuat pembelajaran menjadi lebih konkret; (7) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan

daya indra; (8) Mengaktifkan pembelajaran; (9) Mengurangi kemungkinan pembelajaran yang melulu berpusat pada guru; dan (10) Mengaktifkan respon siswa (Rahmi dkk, 2019; Rahmayani dkk, 2019; Ardina dkk, 2019).

Selain model pembelajaran guru juga harus memilih metode pembelajaran yang tepat untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran di dalam kelas untuk mendukung penggunaan model pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan oleh pendidik untuk mempersiapkan segala hal yang dipersiapkan untuk kebutuhan belajar mengajar agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi lapangan yang dihadapi oleh seorang guru maka terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan, diantaranya adalah: (a) Tujuan pembelajaran terhadap kompetensi siswa. (b) Berbagai karakteristik bahan pelajaran atau materi pelajaran. (c) Waktu yang mana digunakan untuk metode pelajaran. (d) Faktor yang berasal dari siswa itu sendiri. (e) Berbagai fasilitas yang ada (Murywantobroto, 2013; Untari dan Subekti, 2013; Milasari dkk, 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan media apa yang digunakan saat pembelajaran kosa kata dan bagaimana praktik penggunaannya, mendeskripsikan metode apa yang digunakan saat pembelajaran kosa kata dan bagaimana praktik penggunaannya, mendeskripsikan apakah media dan metode yang digunakan berhasil membuat siswa paham kosa kata (nilai memenuhi KKM). Berdasarkan penjabaran pada uraian diatas, peneliti ingin melaksanakan penelitian tentang “Analisis Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Di SDN 1 Tlogotirto Kabupaten Grobogan”.

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas dan rinci serta mendapat data yang mendalam tentang pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris di SDN

1 Tlogotirto Kabupaten Grobogan. Penelitian dilakukan di SDN 1 Tlogotirto Kabupaten Grobogan dan subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2022 di SDN 1 Tlogotirto Kabupaten Grobogan yang beralamat di Jl. Raya No. 22 Tlogotirto RT. 01 RW. 03, Tlogotirto, Kecamatan. Gabus, Kabupaten. Grobogan Provinsi. Jawa Tengah dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil observasi, wawancara kepala sekolah, guru bahasa inggris dan siswa kelas IV, angket kepala sekolah, guru bahasa inggris dan siswa kelas IV SDN 1 Tlogotirto Kabupaten Grobogan. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber penunjang lain yaitu dari jurnal, internet, informasi lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa Instrumen observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif perlu melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data. Menurut Sugiyono (2018: 270-274) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif diantaranya perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi teknik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Peneliti menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi untuk data yang sama. Perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan kredibilitas data. Dalam meningkatkan ketekunan, peneliti membaca berbagai referensi dari hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Metode analisis kualitatif yang digunakan adalah metode Miles & Huberman dalam buku Sugiyono (2018: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai datanya tuntas, sehingga datanya sudah jenuh yaitu berupa pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN 1 Tlogotirto Kabupaten Grobogan, hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Inggris ditemukan masalah yaitu siswa cukup sulit dalam mengucapkan kosa kata bahasa Inggris. Selain itu, guru saat menerangkan pembelajaran belum menggunakan teknik penguasaan yang membuat siswa menjadi paham dan kemampuan pemahaman kosa kata juga cukup rendah. Media dan metode yang digunakan cukup menarik, Guru saat menerangkan pembelajaran juga sedikit berinteraksi dengan siswa, hal ini membuat pembelajaran di dalam kelas menjadi kurang harmonis, sehingga siswa cukup merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Tetapi media dan metode yang digunakan oleh guru membuat siswa menjadi paham walaupun masih kurang efektif.

a. Deskripsi Hasil data Wawancara Kepala Sekolah

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah SDN 1 Tlogotirto Ibu Sudarsih, S.Pd, M.Pd. secara langsung atau tatap muka di ruang kepala sekolah yakni di kantor sekolah pada tanggal 11 April 2022. Hasil wawancara mengenai analisis pembelajaran kosa kata bahasa Inggris pokok bahasan kosa kata pada kelas IV SDN 1 Tlogotirto Kabupaten Grobogan sangat penting. Kepala sekolah mengatakan bahwa adanya pembelajaran bahasa Inggris di SDN 1 Tlogotirto sejak tahun 2006. Sejak itu pembelajaran Bahasa Inggris dijadikan dalam bentuk muatan lokal (Mulok).

Menurut pengamatan kepala sekolah mengenai kendala-kendala yang dihadapi guru pada saat pembelajaran yaitu mempunyai kendala tentang keterbatasan waktu dikarenakan pembelajaran yang pada saat ini masih dilakukan secara sesi atau bergantian, hal tersebut membuat guru merasa kesulitan dalam keterbatasan waktu. Mengenai kendala yang dialami siswa dari pengamatan kepala sekolah yaitu siswa pada saat pembelajaran bahasa Inggris mempunyai kendala mengenai penulisan dan membaca hal tersebut

tentu saja berbeda sehingga membuat siswa kesulitan memahami dan dikarenakan siswa kurang terbiasa dan belum fasih dalam penulisan dan membaca.

Sebagai kepala sekolah, Ibu Sudarsih, S.Pd. M.Pd. juga memiliki cara untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dengan cara memberikan tambahan jam pelajaran lewat les atau lewat jam-jam tertentu diluar jam sekolah, supaya siswa juga cepat paham dengan pembelajaran bahasa Inggris.

Kepala sekolah juga mengetahui media dan metode yang digunakan guru bahasa Inggris pada saat pembelajaran. Kepala sekolah memberikan dukungan untuk keberlangsungan pembelajaran bahasa Inggris seperti menyediakan buku-buku seperti buku paket dan LKS yang dibutuhkan oleh guru dan siswa. Tetapi menurut kepala sekolah media yang digunakan guru belum begitu efektif, mungkin karena guru belum begitu banyak menggunakan media saat pembelajaran.

Menurut kepala sekolah pembelajaran kosa kata bahasa Inggris di SDN 1 Tlogotirto Kabupaten Grobogan belum efektif dikarenakan kendala yang dialami siswa dan guru. Apalagi pembelajaran saat ini masih belum normal dan pembelajaran bahasa Inggris lebih sering dilakukan secara daring, dikarenakan guru mempunyai kendala saat melakukan pembelajaran secara luring atau tatap muka, sehingga membuat pembelajaran menjadi monoton dan kurang efektif. Tidak hanya itu kepala sekolah juga merasa bahwa guru bahasa Inggris tidak cukup jika hanya ada satu, dalam sekolah setidaknya mempunyai guru bahasa Inggris minimal ada 2 guru supaya pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan efektif.

b. Deskripsi Hasil Data Wawancara Guru Mata pelajaran Bahasa Inggris

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung atau tatap muka dengan guru mata pelajaran bahasa Inggris SDN 1 Tlogotirto Ibu Asty Mayory, S.Pd. Berdasarkan hasil wawancara yang telah

dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Inggris kelas IV SDN 1 Tlogotirto Kabupaten Grobogan didapatkan data hasil wawancara bahwa ketidak fokusan siswa pada saat pembelajaran mungkin karena usia yang masih kekanak-kanakkan.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya pada kosa kata guru menggunakan media pembelajaran seperti flashcard dan lagu, karena pembelajaran lebih dilaksanakan secara daring guru juga menggunakan media seperti audio visual, video atau audio di grub WA. Pada pembelajaran luring cara menggunakan media seperti *flashcard* yaitu guru menunjukkan gambar yang ada di flashcard kepada siswa lalu siswa mencoba menebak gambar tersebut dengan menggunakan bahasa Inggris.

Metode yang digunakan guru yaitu dengan ceramah, tanya jawab, terhadap siswa tentang pembelajaran yang telah disampaikan. Memilih lagu yang cocok dengan materi yang akan disampaikan supaya siswa bisa paham pembelajaran apa yang ada pada materi tersebut. Dan memberitahukan bagaimana membaca nyaring dalam teks. Cara menggunakan metode tersebut yaitu guru melakukan Tanya jawab, berdiskusi dengan siswa, dan memberi latihan-latihan soal.

Kendala guru pada saat menggunakan media dan metode pembelajaran yaitu siswa saat pembelajaran kurang fokus atau tidak memperhatikan guru saat pembelajaran hal tersebut menjadi kendala saat pembelajaran dikarenakan pembelajaran pastinya tidak bisa berjalan dengan baik. Pemahaman siswa yang kurang atau sama sekali tidak menyukai bahasa Inggris dan motivasi yang kurang pada saat pembelajaran.

Solusi yang diberikan guru mengenai kendala tersebut yaitu dengan cara memvariasi pembelajaran dengan bernyanyi bersama-sama supaya siswa bisa kembali fokus dan bisa terlatih dalam mendengarkan dan mengucapkan bahasa Inggris. Dengan memberikan dorongan seperti bernyanyi pastinya membuat pembelajaran jadi sedikit lebih efektif dan tidak terlalu monoton.

Tidak hanya itu guru juga memberikan video supaya siswa bisa menambah motivasi dan lebih cepat paham tentang pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Menurut guru dengan menggunakan media dan metode pembelajaran tersebut membuat siswa sedikit kemajuan signifikan dinilai akademis, juga menambah adanya kemajuan motivasi belajar siswa. Nilai juga sudah memenuhi KKM dengan adanya menggunakan media dan metode pembelajaran yang digunakan guru untuk menjelaskan materi didalam kelas.

Kesulitan yang dialami siswa dalam memahami dan menguasai pembelajaran bahasa inggris terutama tentang kosa kata yaitu dari pembiasaan siswa yang kurang dalam pelajaran bahasa inggris membuat siswa menjadi kesulitan pada saat pembelajaran, minat dan motivasi siswa yang kurang dan belum banyak media yang dikenal oleh siswa sehingga siswa belum cukup untuk menguasai materi yang dipelajari secara rinci dan benar.

Dalam situasi pandemi ini SDN 1 Tlogotirto kabupaten Grobogan melakukan pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Inggris lebih sering secara daring serta tatap muka dilakukan secara bergantian atau secara sesi. Dilihat dari jumlah siswanya kelas IV adalah kelas yang paling banyak diantara kelas lainnya yakni ada 40 siswa di kelas IV. Pembelajaran dilakukan secara bersesi sehingga kelas IV dibagi menjadi 2, sesi pertama 20 siswa dan sesi kedua 20 siswa. Dilihat dari pengamatan bahwa sesi pertama lebih cepat paham dan memperhatikan dibandingkan dengan sesi kedua karena sesi kedua ada siswa yang belum bisa membaca dan menulis sehingga hal tersebut menjadi kendala dalam pembelajaran. Sesi kedua juga banyak yang usil saat pembelajaran dan mengganggu teman yang lainnya, berbeda dengan sesi pertama yang fokus saat pembelajaran dan lebih aktif saat pembelajaran seperti menirukan guru, menjawab pertanyaan, dan bernyanyi bersama.

Pembelajaran dilakukan secara tatap muka masih kurang efektif apalagi dilakukan secara daring, pastinya muncul banyak ketidakefektifan pada saat pembelajaran berlangsung. Dilihat dari guru saat menerangkan materi yang kurang keras membuat siswa cukup sulit untuk memahami materi yang telah di ajarkan. Guru juga mempunyai kendala saat akan pembelajaran yaitu terkendala tentang waktu karena, guru tersebut cukup sulit jika melakukan pembelajaran secara langsung atau tatap muka. Pembelajaran lebih sering secara daring hal tersebut membuat siswa pastinya sedikit belajar pelajaran bahasa Inggris, pembelajaran secara luring biasanya sebulan 2 kali atau dua minggu 1 kali, itu dilaksanakan jika guru tidak terkendala hal lain.

Berikut penjelasan pembahasan dalam penelitian yang sudah dilakukan:

1. Media pembelajaran yang digunakan guru serta cara penggunaannya

Dalam pembelajaran bahasa inggris tentang materi *Alphabet* media pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran bahasa inggris yaitu menggunakan *flashcard* dan menyanyikan lagu. Menurut Syuropati (2009: 124) *Flash card* adalah kartu permainan yang sangat efektif untuk membantu anak belajar membaca sejak usia sedini mungkin, yang sangat efektif untuk melatih daya imajinasi anak serta meningkatkan koleksi kata dengan cara menunjukkan gambar secara cepat (satu gambar perdetik) di hadapan anak yang terdiri dari macam-macam gambar seperti gambar buah, binatang, kendaraan, warna ataupun angka,dll. Cara penggunaan media *flashcard* yaitu guru mempersiapkan media sebelum memulai pembelajaran, lalu saat pembelajaran berlangsung guru menunjukkan *flashcard* tersebut kepada siswa. Guru mengkaitkan media tersebut dengan materi yang dipelajari supaya siswa bisa memahami materi yang telah dipelajari. Setelah siswa mengamati gambar pada *flashcard* guru mengajak siswa untuk mengartikan gambar tersebut kedalam bahasa Inggris dengan mengucapkan kosa kata yang tepat. Siswa cukup antusias dalam menebak

gambar yang ada dimedia pembelajaran. Selanjutnya media pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran bahasa Inggris yaitu menggunakan lagu atau nyanyian. Lagu juga bisa membuat kelas menjadi lebih menarik dan fantastis. Saat anak menyukai lagu yang diajarkan guru, pastinya mereka akan dengan senang hati dan antusias untuk mengikuti. Dan saat itulah, secara tidak langsung mereka tengah mempelajari sesuatu (Sophya, 2013). Cara guru menggunakan media lagu yaitu guru mengajak siswa untuk melihat teks lagu yang ada dibuku siswa. Kemudian guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama, dengan memperhatikan kosa kata yang tepat saat bernyanyi. Setelah bernyanyi bersama-sama guru menyuruh siswa untuk menyanyikan lagu sendiri untuk mengetahui pengucapan siswa sudah tepat atau belum. Setelah menyanyikan lagu, guru mengkaitkan lagu tersebut dengan materi yang akan dipelajari dan contoh-contoh soal yang ada dibuku berkaitan dengan lagu tersebut.

2. Metode yang digunakan guru serta cara penggunaannya

Dalam pembelajaran bahasa Inggris tentang materi *Alphabet* metode yang digunakan guru saat pembelajaran yaitu dengan melakukan Tanya jawab, membaca nyaring teks dan diskusi. Saat memulai pelajaran guru membiasakan melakukan kegiatan tanay jawab dengan siswa, hal ini dilakukan supaya siswa bisa mengingat pembelajaran sebelumnya atau pembelajaran yang akan dipelajari saat itu juga. Tanya jawab tidak hanya dilakukan saat awal pembelajaran saja, tetapi juga dilakukan saat guru menerangkan materi atau saat mengerjakan soal. Cara penggunaannya yaitu kegiatan awal sebelum memulai pembelajaran guru melakukan Tanya jawab seperti menanyakan minggu kemarin mempelajari tentang apa, lalu menanyakan minggu ini mempelajari tentang materi apa. Kemudian ditengah-tengah pembelajaran guru melakukan Tanya jawab tentang materi yang disampaikan, misalnya guru bertanya kepada siswa tentang materi yang disampaikan lalu siswa bisa menjawab pertanyaan dari guru. Guru juga menggunakan

metode tentang membaca nyaring teks. Metode kali ini bertujuan untuk siswa bisa tahu bagaimana cara membaca nyaring dengan benar. Cara penggunaannya guru memberikan contoh bagaimana membaca nyaring yang benar, lalu siswa memperhatikan dan mendengarkan yang guru jelaskan. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca nyaring. Hal ini dilakukan supaya siswa bisa terlatih untuk bisa membaca nyaring teks. Metode yang terakhir yaitu dengan berdiskusi, metode ini pastinya sudah umum kita gunakan saat pembelajaran. Metode berdiskusi sudah cocok digunakan dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Alphabet*. Cara penggunaannya guru menjelaskan materi tentang *Alphabet*, lalu guru memberikan contoh soal dari materi tersebut. Guru meminta siswa untuk mencermati soal yang ada dibuku siswa atau LKS. Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal tersebut dengan cara berdiskusi dengan teman samping atau depan, belakang mereka. Dengan berdiskusi bisa melatih siswa untuk mengetahui bagaimana berpikir pendapat dengan teman yang lainnya dan memahami karakter satu sama lain.

3. Keberhasilan siswa tentang kosa kata dengan media dan metode yang digunakan

Dalam pembelajaran bahasa inggris materi *Alphabet* guru sudah menggunakan media dan metode yang cocok untuk digunakan. Dengan menggunakan media pembelajaran *Flashcard* dan lagu membuat siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Hanya saja saat menjelaskan materi menggunakan media tersebut guru kurang berinteraksi dengan siswa, hal ini membuat pembelajaran menjadi canggung dan kurang harmonis. Selanjutnya dengan menggunakan metode Tanya jawab, membaca nyaring teks dan diskusi juga membuat siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Walaupun pembelajaran belum efektif penggunaan media dan metode yang guru gunakan membuat siswa cukup paham dengan materi yang telah dipelajari, sehingga penggunaan media tersebut memberikan keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran bahasa inggris khususnya

kosa kata dan pastinya nilai siswa memenuhi KKM.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang memfokuskan pada “Analisis Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Di SDN 1 Tlogotirto Kabupaten Grobogan”, maka peneliti dapat mengemukakan suatu kesimpulan sebagai berikut:

Dalam pembelajaran bahasa inggris tentang materi *Alphabet* media pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran bahasa inggris yaitu menggunakan *flashcard* dan menyanyikan lagu. *Flashcard* yaitu berupa kartu yang berisi gambar dan tulisan dalam bahasa inggris, media tersebut cocok jika digunakan saat pembelajaran misalnya pembelajaran dengan materi tentang *Alphabet*. *Flashcard* sendiri disertai gambar yang jelas sehingga siswa mudah menebak gambar yang ditunjukkan guru saat pembelajaran. Dengan menggunakan media *flashcard* saat pembelajaran bisa membantu siswa untuk cepat memahami suatu materi yang diajarkan khususnya materi bahasa inggris sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang baik untuk siswa. Selanjutnya media pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran bahasa Inggris yaitu menggunakan lagu atau nyanyian. Lagu merupakan salah satu media yang membuat siswa bisa berhasil dalam memahami materi khususnya bahasa Inggris. Dengan menggunakan media lagu saat pembelajaran bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, siswa lebih mudah memahami materi dan meningkatkan kemampuan pengetahuan siswa, dengan menggunakan lagu pastinya pembelajaran akan lebih menarik dan lebih bervariasi hal tersebut bisa membuat siswa menjadi senang dan tidak bosan saat pembelajaran berlangsung.

Dalam pembelajaran bahasa inggris tentang materi *Alphabet* metode yang digunakan guru saat pembelajaran yaitu dengan melakukan Tanya jawab, membaca nyaring teks dan diskusi. Tanya jawab tidak hanya dilakukan saat awal pembelajaran saja, tetapi juga dilakukan saat guru menerangkan materi atau saat mengerjakan soal. Selanjutnya metode tentang membaca

nyaring teks. Metode kali ini bertujuan untuk siswa bisa tahu bagaimana cara membaca nyaring dengan benar. Metode yang terakhir yaitu dengan berdiskusi, metode ini pastinya sudah umum kita gunakan saat pembelajaran. Metode berdiskusi sudah cocok digunakan dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Alphabet*. Metode yang digunakan saat pembelajaran sudah baik dan cukup efektif, hanya saja guru kurang adanya interaksi dengan siswa.

Keberhasilan siswa tentang kosa kata dengan media dan metode yang digunakan. Dalam pembelajaran bahasa Inggris materi *Alphabet* guru sudah menggunakan media dan metode yang cocok untuk digunakan. Dengan menggunakan media pembelajaran *Flashcard* dan lagu membuat siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Hanya saja saat menjelaskan materi menggunakan media tersebut guru kurang berinteraksi dengan siswa, hal ini membuat pembelajaran menjadi canggung dan kurang harmonis. Selanjutnya dengan menggunakan metode Tanya jawab, membaca nyaring teks dan diskusi juga membuat siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Walaupun pembelajaran belum efektif penggunaan media dan metode yang guru gunakan membuat siswa cukup paham dengan materi yang telah dipelajari, sehingga penggunaan media tersebut memberikan keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran bahasa Inggris khususnya kosa kata dan pastinya nilai siswa memenuhi KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardina, F. N., Fajriyah, K., & Budiman, M. A. (2019). Keefektifan model realistic mathematic education berbantu media manipulatif terhadap hasil belajar matematika pada materi operasi pecahan. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(2), 151-158.
- Budiman, M. A., Widyaningrum, A., dkk. (2019). *Media Lagu Untuk Peningkatan Spelling Learning Anak Usia Sekolah Dasar*.
- Milasari, A., Untari, M. F. A., & Kiswoyo, K. (2021). Peningkatan Hasil Belajar PKN Melalui Metode Role Playing Menggunakan Media Kartu Suara Materi Pemilu dan Pilkada pada Siswa Kelas VI SDN Palebon 01 Kecamatan Pedurungan. *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2(1), 32-39.
- Muhibbin, S. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Muhibbinsyah. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Murywantobroto, M., Abdullah, G., Untari, M. F. A., & Turahmat, T. (2013). Pengembangan Metode Sugestopedia Dalam Pembelajaran Bermain Drama Bermuatan Pendidikan Karakter Pada Siswa SMA. *In Seminar Hasil-Hasil Penelitian 2. 2013, June*.
- Nurliya Febrisma. (2013). Upaya Meningkatkan Kosakata Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. Volume 1 No. 2 Mei 2103. 11-112
- Rahmi, M. A. S. M., Budiman, M. A., & Widyaningrum, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif *Macromedia Flash 8* Pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 178-185.
- Rahmayani, A., Siswanto, J., & Budiman, M. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Menggunakan Media Video Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 246-253.
- Sophya, Ida Vera. (2013). Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Lagu pada Anak Usia Dini. *Jurnal Thufula*, Vol. 1, No.1: 1-21.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta .
- Sukamerta, Made. (2011). Implementasi Kebijakan Pembelajaran Bahasa Inggris Pada SD Di Kota Denpasar. *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Bali: Unud
- Sukmawati, Alfiah Kharisma. (2020). Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Metode *Modeling the Way* pada kelas IV MI Ma'arif Polorejo Kabupaten Ponorogo". *Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing Dr. Dhinuk Puspita Kirana, M.Pd*.
- Syuropati, Mohammad. (2009). *Inspirasi Anak Anda dengan Permainan yang mencerdaskan*. Yogyakarta: Azna Books.
- Untari, M. F. A., & Subekti, E. E. (2013). Implementasi Metode Observasi Simulasi

untuk Meningkatkan Kemampuan
Mengajar Awal Mahasiswa PGSD. *In*
Seminar Nasional Inovasi Pembelajaran.
(2013, December).